

Babinsa Desa Kurung Hadiri Pra Musyawarah Desa Verifikasi Dan Validasi Data Penerima PKH, BPNT Dan PBI-JK

Agung widodo - KLATEN.WARTAWAN.ORG

Feb 12, 2026 - 14:26



Babinsa Desa Kurung Hadiri Pra Musyawarah Desa Verifikasi Dan Validasi Data Penerima PKH, BPNT Dan PBI-JK

KLATEN – Babinsa Desa Kurung dari Koramil 23/Ceper Kodim 0723/Klaten, Koptu Sudomo menghadiri kegiatan Pra Musyawarah Desa (Pra-Musdes) verifikasi dan validasi data penerima bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), dan Penerima Bantuan Iuran

Jaminan Kesehatan (PBI-JK) di Aula Balai Desa Kurung Kecamatan Ceper
Kabupaten Klaten (11/2/2026)

Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai upaya memastikan ketepatan sasaran dan transparansi data penerima bantuan sosial agar benar-benar diterima oleh warga yang berhak. Pra-Musdes ini menjadi tahapan penting sebelum penetapan data final melalui Musyawarah Desa.

Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Desa Kurung Rohmadi Sri Suharto, S.Pd., Bhabinkamtibmas Desa Kurung Aiptu Muklis, Pendamping Sosial Kecamatan Ceper Wiji, Pendamping PKH Desa Kurung Asti, Ketua BPD Desa Kurung Jaka Sarjana, perangkat Desa Kurung, serta para Ketua RT dan RW se-Desa Kurung.

Dalam kesempatan tersebut, Koptu Sudomo menegaskan bahwa kehadiran TNI melalui Babinsa merupakan bentuk dukungan terhadap program pemerintah agar berjalan secara transparan dan tepat sasaran.

“Kami dari Koramil 23/Ceper melalui Babinsa siap mendukung dan mengawal proses verifikasi serta validasi data bantuan sosial ini agar benar-benar objektif, transparan dan tepat sasaran. Data yang akurat sangat penting agar bantuan dari pemerintah dapat dirasakan oleh masyarakat yang memang berhak menerimanya,” tegas Koptu Sudomo.

Sementara itu, Kepala Desa Kurung Rohmadi Sri Suharto, S.Pd., menyampaikan bahwa kegiatan Pra-Musdes ini dilaksanakan untuk menyamakan persepsi dan mencocokkan data penerima bantuan berdasarkan kondisi riil di lapangan.

“Kami berharap melalui Pra Musyawarah Desa ini, seluruh unsur yang hadir dapat memberikan masukan serta klarifikasi terhadap data yang ada. Dengan demikian, tidak terjadi kesalahan data maupun kecemburuan sosial di masyarakat,” ujar Rohmadi.

Pendamping Sosial Kecamatan Ceper, Wiji, menambahkan bahwa proses verifikasi dan validasi dilakukan secara terbuka dengan melibatkan unsur pemerintah desa dan elemen masyarakat agar data yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi faktual.

Kegiatan berlangsung dengan tertib dan penuh semangat kebersamaan. Melalui

sinergi antara pemerintah desa, TNI-Polri, pendamping sosial serta unsur masyarakat, diharapkan program bantuan sosial PKH, BPNT dan PBI-JK di Desa Kurung dapat memberikan manfaat optimal bagi warga yang membutuhkan.

Sebagai aparat kewilayahan, Koramil 23/Ceper Kodim 0723/Klaten berkomitmen untuk terus bersinergi dengan pemerintah daerah dan seluruh elemen masyarakat dalam mendukung kebijakan serta program pemerintah, khususnya di bidang kesejahteraan sosial.

Kehadiran Babinsa dalam setiap tahapan kegiatan di wilayah binaan merupakan wujud nyata peran TNI AD dalam memperkuat kemandirian TNI dengan rakyat serta memastikan setiap program berjalan tertib, aman dan tepat sasaran demi terwujudnya stabilitas dan kesejahteraan masyarakat di wilayah Kabupaten Klaten. (Red)